

ABSTRAK

Perusahaan bihun “X” adalah perusahaan penghasil bahan makanan, dengan bahan baku utama berupa beras dan tepung tapioka. Dalam kurun waktu dua puluh sembilan tahun, perusahaan ini berkembang cukup pesat, namun pihak perusahaan mengalami kendala yang berat, yaitu untuk memperoleh informasi persediaan bahan baku (beras dan tepung tapioka) maupun barang jadi/hasil produksi (bihun) di gudang tidak bisa diperoleh dengan cepat dan akurat, sebab setiap proses pengolahan data dalam perusahaan selama ini masih dilakukan secara *manual*. Untuk mencatat data persediaan barang, perusahaan ini masih menggunakan kartu stok, data dicatat dan diolah berulang kali setiap ada penambahan atau pengurangan persediaan, sehingga tingkat kesalahan semakin tinggi, sehingga informasi yang dihasilkan kurang akurat. Untuk melakukan transaksi penjualan saja, bagian pemasaran harus membuka beberapa laporan untuk memperoleh data stok barang jadi yang tersedia.

Kesulitan memperoleh informasi tentang keuangan yang akurat dalam waktu yang singkat juga merupakan kendala lain yang dihadapi oleh perusahaan, karena data dari setiap transaksi, baik transaksi pembelian maupun penjualan masih dicatat dan diolah secara *manual*. Sering ditemukan kesalahan di sana sini pada laporan keuangan perusahaan. Tentu saja hal ini membuat pimpinan perusahaan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan dana perusahaan secara tepat. Terutama untuk membeli bahan baku yang lebih banyak untuk jangka waktu yang lebih panjang. Terkadang proses produksi perusahaan terganggu, hal ini dikarenakan jumlah bahan baku kurang, sehingga memerlukan beberapa waktu menunggu bahan baku yang pesanan tiba ditempat.

Setelah mengetahui akan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan bihun “X”, maka penulis mengambil permasalahan tersebut sebagai bahan tugas akhir, dimana langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data dan keterangan permasalahan yang terjadi di perusahaan tersebut. Dari data-data yang terkumpul dirancanganlah sebuah sistem yaitu sistem informasi persediaan barang dan keuangan perusahaan bihun “X”. Dimana dalam penyusunan dan pembuatannya melalui langkah-langkah antara lain dengan perancangan sistem dengan memakai *Entity Relationship Diagram (ERD)*, membuat *relational database schema* dengan melakukan proses *mapping*, pemodelan data dengan *Data Flow Diagram (DFD)*, lalu diimplementasikan menjadi program dengan bantuan *Foxpro 2.6. for Windows*.

Dengan adanya perancangan sistem baru, dengan harapan kelak proses produksi pabrik dan proses penjualan barang jadi tidak akan mengalami hambatan, karena informasi mengenai persediaan bahan baku dan barang jadi mudah diperoleh. Dan pimpinan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan dalam pengalokasian dana perusahaan, sebab semua informasi mengenai keuangan perusahaan dapat diperoleh dengan mudah dan cepat.